

## UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE PROBLEM BASED LEARNING

Oleh : M. Chairul Aris, Bambang Sudarsono, Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP,  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
E-mail : [chairularis21@gmail.com](mailto:chairularis21@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menerapkan penelitaian tindakan kelas dengan metode pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran mata pelajaran pemeliharaan sistem pengapian konvensional, 2) mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran *problem based learning* terhadap motivasi belajar siswa, dan 3) mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Subyek penelitian tindakan ini adalah siswa Kelas XI Tkr 3 Smk Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2016/2017, yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 33 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Aspek yang diteliti meliputi kegigihan, tingkah laku, dan aktivitas siswa yang menunjukkan motivasi belajar siswa dan tindakan pembelajaran yang ditunjukkan oleh guru sebagai indikator keterlaksanaan pembelajaran *problem based learning*. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik deskripsi persentase. Analisis data dengan analisis deskriptif kuantitatif untuk mencari persentase rata-rata motivasi dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini mengalami peningkatan yaitu pada kondisi awal, siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata siswa tuntas pada observasi awal yaitu 50,74%, nilai pada siklus I menjadi 62,59%, dan pada siklus II menjadi 72,22%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI Tkr 3 Smk Negeri 2 Kebumen dengan ditandai meningkatnya hasil pembelajaran.

**Kata kunci** : *Prestasi belajar, Sistem Pengapian Konvensional, Metode Pembelajaran Problem based learning*

## PENDAHULUAN

Penggunaan metode pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan di dalam sebuah kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, seorang guru dituntut harus kreatif di dalam menggunakan media pembelajaran dan tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, supaya peserta didik akan lebih memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang menarik untuk dikaji terutama upaya peningkatannya. Sebab, penguasaan materi sistem pengapian merupakan keterampilan dasar yang wajib dimiliki untuk semua peserta didik jurusan Teknik Kendaraan Ringan.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan metode pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa harus lebih dimaksimalkan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Sistem Pengapian”.

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Menerapkan metode pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran mata pelajaran sistem pengapian, 2) Mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *problem based learning* terhadap motivasi belajar siswa, 3) Mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kebumen dan dimulai pada bulan mei tahun 2017 sampai dengan bulan juli tahun 2017. Subjek penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2016/2017 yaitu kelas XI TKR 3 dengan jumlah 36 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, dan *pre-test* dan *Post-test*. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket, dan instrumen tes. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan kegiatan observasi pra siklus sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengetahui gambaran yang terjadi di dalam kelas selama proses kegiatan pembelajaran, berdasarkan hasil pengamatan dan observasi di dapat hasil sebagai berikut: Motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran teori di dalam kelas kurang, hal ini disebabkan oleh beberapa alasan, yaitu: kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Lembar angket yang digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar terdiri dari 15 butir pernyataan. Data hasil angket motivasi belajar siswa pra siklus disajikan pada Tabel 7, hasil tersebut menunjukkan bahwa rendahnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran yaitu 50,74% “sering” 17,59%, “tidak selalu” 16,11%, Sedangkan persentase motivasi belajar siswa yang menjawab “tidak pernah” adalah 15,56%. Presentase tersebut masih mendapatkan nilai “kurang baik sekali”. Kategori yang dihasilkan belum mencapai kriteria penilaian sehingga siswa masih perlu motivasi agar hasil belajar lebih baik. Motivasi yang harus dilakukan adalah memberi arahan, saran atau masukan agar siswa giat dalam belajar.

Hasil belajar diambil dari nilai *pre test* dan *post test* sesuai kesepakatan peneliti dan guru pengampu. tes ini diadakan pada tanggal 16 mei 2017. Adapun hasil dari indikator keberhasilan siswa pada pra siklus dapat dilihat dari Tabel 8, Berdasarkan data indikator keberhasilan siswa pada Tabel tersebut menunjukkan hasil belajar belum seluruhnya mencapai standar kompetensi yang diinginkan. Hasil rata-rata skor belajar siswa pada pra siklus kategori “sangat tinggi” 0%, 3 siswa mendapat “tinggi” 3%, “sedang” 11 siswa 33%, persentase motivasi belajar siswa yang menjawab “kurang” berjumlah 22 siswa adalah 61%.

Dilihat dari tabel 7 dan tabel 8 motivasi belajar siswa masih kurang sehingga siswa masih perlu motivasi agar hasil belajar lebih baik. Jumlah motivasi keseluruhan dari pra siklus ini sebesar 50,74% dan hasil belajar siswa belum mencapai standart kompetensi.

Pengukuran motivasi belajar dilakukan pada pra siklus, siklus I, dan siklus II, tabel 13 menunjukkan persentase rata-rata pembelajaran pada pra siklus sebelum menggunakan model metode pembelajaran problem based learning yaitu 50,74%. Selanjutnya pada siklus I meningkat menjadi 62,59%. Hasil data pada siklus II dengan model pembelajaran ini semakin meningkat menjadi 72,22%.

Berdasarkan Tabel 14 diperoleh data dari pra siklus rata-rata hasil belajar yaitu 71,81 dimana siswa yang tuntas adalah 14 dengan persentase ketuntasan 39%. Pada siklus I diperoleh hasil yang meningkat dengan rata-rata 76,9 dengan persentase ketuntasan 56% dimana siswa tuntas adalah 20 siswa. Pada siklus II hasil persentase ketuntasan semakin meningkat menjadi 75% dengan rata-rata kelas 81 dimana siswa tuntas adalah 27 siswa.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Penerapan metode pembelajaran problem based learning berupa: pemberian pertanyaan, diskusi, belajar kelompok, presentasi, diterapkan pada mata pelajaran sistem pengapian di SMK Negeri 2 Kebumen dengan dua siklus. Pada pra siklus motivasi belajar saat pembelajaran mencapai 50,74% berkategori kurang. Motivasi belajar mahasiswa mengalami peningkatan pada siklus I dengan persentase ketercapaian mencapai 62,59% berkategori cukup baik tetapi belum mencapai standar kelulusan. Motivasi belajar mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 72,22% berkategori kurang baik. Hasil tersebut sudah melebihi kriteria ketuntasan yaitu lebih dari 70% siswa lulus.

Pada pra siklus hasil belajar siswa saat pembelajaran mencapai 39% berkategori Kurang baik sekali. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I mencapai 56% berkategori kurang baik. Hasil belajar mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 75% berkategori cukup baik. Dengan demikian ketercapaian kompetensi melebihi indikator keberhasilan. dengan pencapaian kompetensi kelas mencapai 70 %.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pengembangan metode pembelajaran lebih lanjut yang yang lebih menarik, agar bisa mengusir rasa jenuh pada diri siswa dan semakin menarik antusiasme siswa.
2. Bagi guru sebaiknya menggunakan metode pembelajaran problem based learning karena telah terbukti bahwa metode ini dapat memicu siswa dalam memperhatikan materi yang disampaikan. Siswa sebaiknya senantiasa bersemangat dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar karena dapat meningkatkan motivasi belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

*Hamzah B. Uno, 2011. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.*

*Maman sulaeman, 2016. Aplikasi problem based learning untuk membangun keterampilan siswa . depok : biomapublishing*

*M. Amien. 1979. Model Pembelajaran Berbasis Masalah.*

*Ngalim purwanto M.P 2009 Prinsip Prinsip dan teknik evaluasi pengajaran.*

*Oemar Hamalik. (2007). Metode Belajar dan Kesulitan Belajar. Bandung: Tarsito*

*Sardiman A.M, 2011. Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.*

*Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.*

*Suharsimi Arikunto, 2010. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.*